

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR**



OLEH

NAFSIA DEMANG

519101081

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
NAFSIA DEMANG
NIM: 519101081

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR
SKRIPSI



Oleh:

NAFSIA DEMANG

NIM: 5191010811

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Pembimbing II

Fuadi Afif, SIP., M.Sc
NIDN. 0515088702

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

OLEH:

NAFSIA DEMANG

NIM: 519101081

Telah Dispertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada tanggal 10 April 2023

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....


Penguji I : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

.....


Penguji II : Fuadi Afif SIP., MSc
NIDN. 0515088702

.....


Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafsia Demang
NIM : 519101081
Program Studi : Jenjang Strata I Pariwisata
Judul : Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor

Dengan ini menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2023



Nafsia Demang

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

“Q.S. Al-Insyirah 6-8“

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang dalam saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menuntun dan memudahkan semua perjuangan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan lancar dan tepat pada waktunya.
2. Ibu saya Ramsia Mang yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Semua dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta, khusus kedua dosen pembimbing saya Bapak Arif Dwi Saputra S.S., M.M dan Bapak Fuadi Afif SIP., M.Sc yang telah banyak membantu dalam proses bimbingan penyusunan skripsi saya.
4. Kakak saya Khumaini Ibnu Demang yang memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan Skripsi.
5. Teman saya Claudia dan Angelina yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Skripsi.
6. Teman saya Vira Fatiha Utung dan Siti Hanifah Bapang yang memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya Peliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Dengan rendah hati Peneliti mempersembahkan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian dan karya tulis Peneliti selama menempuh Pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik dalam meraih gelar sarjana pada program strata satu.

Selama penyusunan skripsi ini, Peneliti tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi Peneliti atas berkat dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu Peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan saran sehingga menginspirasi judul yang diciptakan pada penelitian ini.
2. Fuadi Afif, SIP., M.Sc. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan saran dan menyempurnakan penelitian ini.
3. Drs. Prihatno, M.M selaku dosen penguji utama dalam sidang skripsi.
4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan banyak pengetahuan kepada Peneliti.
5. Pengelola destinasi Wisata Takpala Bapak Abner Yetimau yang telah memberikan berbagai informasi terkait Wisata Takpala.

6. Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Alor yang telah memberikan informasi terkait destinasi Wisata Takpala selama penelitian berlangsung.
7. Staff Tata Usaha, Staff Akademik dan Staff Perpustakaan STP AMPTA Yogyakarta yang telah membantu mengurus keperluan administratif selama proses penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran yang membangun akan Peneliti terima dengan baik. Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi Peneliti dan para pembaca.

Yogyakarta, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN/.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pariwisata.....	8
2. Strategi	12
3. Pengembangan	13
4. Destinasi.....	14
5. Wisata	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21

C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	22
D. Sumber Data	22
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Uji Keabsahan Data.....	25
G. Metode Analisis Data	28
H. Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Takpala.....	39
1. Sejarah Takpala.....	39
2. Pengelola Desa Takpala.....	46
3. Struktur Organisasi	48
4. Potensi Wisata.....	50
B. Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor.....	55
C. Pembahasan Analisis TOWS	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks TOWS Analisis Dalam Perencanaan Strategi	30
Tabel 3. 2 Tabel Perhitungan TOWS dan Matriks Kuadran TOWS.....	35
Tabel 4. 1 Analisis Faktor-Faktor Eksternal	59
Tabel 4. 2 Analisis Faktor-Faktor Internal.....	62
Tabel 4. 3 Nilai Bobot Analisis Faktor Eksternal	66
Tabel 4. 4 Nilai Bobot Analisis Faktor Internal.....	67
Tabel 4. 5 Nilai Rating Analisis Faktor Eksternal	68
Tabel 4. 6 Nilai Rating Analisis Faktor Internal.....	70
Tabel 4. 7 Perhitungan Skor Faktor Eksternal	71
Tabel 4. 8 Perhitungan Skor Faktor Internal.....	72
Tabel 4. 9 Analisis Matriks TOWS.....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Kerangka Pemikiran	20
Grafik 3. 1 Grafik Kuadran TOWS.....	35
Grafik 3. 2 Alur Penelitian.....	38
Grafik 4. 1 Struktur Organisasi Pengelola Desa Takpala	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rumah Adat Takpala.....	40
Gambar 4.2 Tempat Penyimpanan.....	41
Gambar 4.3 Motif Rumah Adat Kholwat.....	43
Gambar 4.4 Motif Rumah Adat Kanuruat.....	43
Gambar 4.5 Tempat Ritual Tahunan.....	45
Gambar 4.6 Struktur Organisasi DISPAR	49
Gambar 4.7 Moko	50
Gambar 4.8 Tarian Lego-lego	51
Gambar 4.9 Mesbah	52
Gambar 4.10 Kain Sarung Khas Takpala.....	52
Gambar 4.11 Hiasan Khas Takpala.....	53
Gambar 4.12 Staf DISPAR Kab. Alor	57
Gambar 4.13 Wawancara Pengelola	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Kuesioner

Lampiran 6 Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor. Peneliti akan menggambarkan tentang keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai rekomendasi bagi pengelola. Penelitian ini dilakukan di Destinasi Wisata Takpala, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola destinasi wisata Takpala, staff Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dan wisatawan. Data dianalisis dengan teknik analisis TOWS.

Hasil dari penelitian dalam analisis TOWS dan Matriks TOWS dengan melakukan pembobotan posisi destinasi wisata Takpala berada pada posisi kuadran I pada analisis TOWS. Destinasi Wisata Takpala berada pada posisi yang sangat menguntungkan dimana kekuatan yang dimiliki dapat menutupi kelemahan dan ancamannya. Posisi ini juga membuat destinasi wisata Takpala memanfaatkan semua peluang yang ada sehingga fokus destinasi wisata Takpala adalah memanfaatkan peluang yang ada dengan menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

KATA KUNCI: Strategi Pengembangan, Destinasi analisis TOWS, Wisata Takpala

ABSTRACT

This study aims to analyze the Takpala Tourism Destination Development Strategy as a Tourist Destination Area in Alor Regency. Researchers will describe the situation in the field and propose a development strategy as a recommendation for managers. This research was conducted at the Takpala Tourism Destination, Alor Regency, East Nusa Tenggara.

The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews, documentation and questionnaires. Sources of data in this study were managers of the Takpala tourist destination, Alor Regency Tourism Office staff and tourists. Data were analyzed with the TOWS analysis technique.

The results of the study in the TOWS analysis and the TOWS Matrix by weighting the position of the Takpala tourist destination are in the first quadrant position in the TOWS analysis. the tourist destination of Takpala Village is in a very advantageous position where its strengths can cover its weaknesses and threats. This position also makes the Takpala Village tourist destination take advantage of all available opportunities so that the focus of the Takpala Village tourist destination is to take advantage of existing opportunities by creating strategies that use strength to take advantage of opportunities.

KEY WORDS: *Strategy, development, destinations, TOWS analysis, takpala tourism*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri di Indonesia yang memiliki nilai yang cerah dimana industri pariwisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan juga menjadi salah satu sumber devisa negara. Peluang untuk mengembangkan pariwisata tentu saja harus didukung oleh kondisi alamiah kawasan tersebut. Indonesia memiliki potensi alam yang melimpah sehingga dapat dikembangkan menjadi daya Tarik wisata. Menurut Undang Undang No. 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah “Berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah”. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat setempat baik secara ekonomi, sosial dan budaya.

Pada sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan kerja baik dari kegiatan pembangunan, sarana dan prasana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Dari sudut ekonomi kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari wisatawan mancanegara yang berkunjung. Sedangkan dari sudut budaya

dengan bermodalkan kekayaan kebudayaan nasional yang dilatari oleh keunikan berbagai kebudayaan daerah dapat digunakan sebagai salah satu daya tarik wisatawan.

Pengembangan pariwisata merupakan peran penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih mudah berkembang dan maju. Selain itu, daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar. Melihat besarnya peran dan kontribusi pariwisata, menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal.

Pengembangan pariwisata berbasis komunitas diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Pemerintah daerah bekerjasama dengan masyarakat menjadikan pembangunan di bidang pariwisata sebagai salah satu strategi dalam mengurangi kemiskinan. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya

dan model pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana termaktub di dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia memiliki banyak sekali daerah yang berpotensi pada sektor pariwisata. Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Timur yang terletak di ujung Timur atau bagian Utara dari ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Alor terdiri dari 17 Kecamatan, 175 Kelurahan dan desa yang memiliki potensi unggulan di masing-masing wilayah yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata. Lingkungan alam yang asri, sejuk, pegunungan, kebudayaan yang khas, dan juga keunikan yang mengundang rasa keingintahuan seseorang dan juga potensi lainnya sehingga ini menjadi peluang yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Alor tidak hanya memiliki wisata bahari yang dapat memikat wisatawan tetapi juga memiliki wisata budaya yang kaya akan keunikannya. Salah satu keunikan wisata budaya yang ada di Alor adalah “Moko”. Moko adalah kebudayaan masyarakat Alor yang dianggap sebagai benda adat yang bernilai tinggi. Moko digunakan sebagai belis atau mas kawin serta simbol status sosial seseorang.

Pada wisata budaya Alor terkenal dengan keberagaman suku yang memiliki kekhasan tersendiri baik suku pegunungan maupun suku-suku di wilayah pesisir. Salah satu suku pegunungan yang ada di Kabupaten Alor

adalah Suku Abui yang berada di Desa Takpala Kecamatan Alor Tengah Utara. Pada mulanya suku ini tinggal di daerah pedalaman wilayah pegunungan Alor. Kemudian mereka dipindahkan ke area perbukitan agar memudahkan kegiatan pemungutan pajak yang dilakukan oleh petugas kerajaan yang diperintah raja Alor saat itu. Kata Takpala sendiri berasal dari kata Tak dan Pala. Kata Tak berarti “Ada Batas” dan kata Pala berarti “Kayu”, sehingga kata Takpala diartikan “Kayu Pembatas”. Desa ini jauh dari kehidupan modern, bahkan masih mempertahankan prinsip turun temurun dari nenek moyangnya untuk tidak menggunakan listrik. Suku Abui hingga saat ini memutuskan hidup tanpa listrik. Dulunya untuk penerangan, para orangtua menggunakan bambu kering yang diisi dengan buah jarak lalu dibakar. Cara itu berlangsung cukup lama hingga minyak tanah dikenal oleh masyarakat setempat.

Di kampung ini, terdapat 14 rumah adat Fala Foka atau rumah lopo Suku Abui yang dihuni satu keluarga di setiap rumah. Setiap rumah yang ada masih menggunakan alang-alang sebagai atapnya. Rumah ini memiliki empat tingkatan di dalamnya. Tingkat pertama atau biasa disebut dengan Liktaha adalah tempat untuk menerima tamu atau berkumpul bersama. Tingkat kedua, biasa disebut Fala Homi digunakan sebagai kamar tidur dan ruangan untuk memasak. Tingkat tiga adalah Akui Foka digunakan untuk menyimpan cadangan bahan makanan, seperti jagung dan ubi kayu (singkong). Sementara tingkatan paling atas disebut Akui Kiding, yakni tempat untuk menyimpan mahar dan barang berharga seperti Moko.

Rumah sakral ini berada persis di tengah kampung. Dua rumah tersebut tidak bisa dibuka sembarangan orang dan hanya boleh dimasuki oleh sub suku Marang saat pembukaan lahan satu tahun sekali. Rumah satu dinamakan Kolwat (Hitam) dan satunya Kanuruwat (Putih). Menurut nenek moyang Suku Abui, rumah Kolwat adalah rumah yang identik dengan hal-hal yang gelap dan jahat. Sedangkan Rumah Kanuruwat dianggap sebagai rumah yang suci. Secara umum ada tiga sub Suku Abui yaitu Kapitang, Marang dan Awenni. Selain Marang, dua suku lainnya baru boleh memasuki rumah itu jika mereka adalah anak sulung dari masing-masing anak suku. Di dalam kedua rumah tersebut terdapat peninggalan leluhur Suku Abui seperti Moko (alat musik besi), periuk nenek moyang zaman dahulu, dan tombak perang. Masyarakat Suku Abui rata-rata bermata pencaharian Bertani (berkebun) seperti perkebunan jagung dan ubi (singkong). Sedangkan para orangtua yang sudah tidak bisa berkebun akan membuat kerajinan sebagai *souvenir* untuk dijual kepada wisatawan (Simangunsong, 2022).

Pada saat ini kehidupan di Desa Takpala sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan belum terstruktur dengan baik. Seperti pengelolaannya yang belum memadai, kurangnya perhatian Pemerintah, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga potensi wisata yang ada di Desa Takpala sehingga diperlukannya pengembangan pariwisata yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan optimalisasi

pariwisata di Desa Wisata Takpala menarik minat kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Oleh karena itu Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Bagaimana Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang akan diteliti oleh Penulis adalah: Bagaimana Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk Menganalisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi Peneliti dan pihak akademisi terkait Strategi Pengembangan Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor. Selain itu, penelitian ini juga, diharapkan dapat menjadi sumber ataupun bahan untuk penelitian selanjutnya yang dapat dikaji lebih lanjut dengan berbagai inovasi dan pembaharuan yang akan datang dan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan studi Pariwisata

khususnya terkait Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan masukan dan evaluasi bagi Pengelola Desa Takpala untuk inovasi dalam melakukan strategi pengembangan yang lebih baik lagi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan seperti masyarakat umum dan lainnya.